

**ANALISIS FAKTOR RISIKO KEJADIAN DIABETES
MELITUS TIPE 2 PADA USIA PRODUKTIF**

(Analisis Lanjut Data Survei Kesehatan Indonesia 2023)

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat

Oleh:

Pradiptha Hulanda Saputra
2010912210036



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
BANJARBARU**

Januari, 2026

Skripsi

**ANALISIS FAKTOR RISIKO KEJADIAN DIABETES MELITUS TIPE 2 PADA USIA
PRODUKTIF**

(Analisis Lanjut Data Survei Kesehatan Indonesia 2023)

Dipersiapkan dan disusun oleh

Pradiptha Hulanda Saputra

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 28 Januari 2026

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama



Rudi Fakhriadi, SKM., M.Kes(Epid)

Anggota Dewan Penguji Lain



Dian Rosadi, SKM., MPH

Pembimbing Pendamping



Hadrianti H.D. Lasari, SKM., MPH

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Dian Rosadi, SKM., MPH

Koordinator Program Studi: Kesehatan Masyarakat

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, 12 Januari 2026



Pradiptha Hulanda Saputra

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR RISIKO KEJADIAN DIABETES MELITUS TIPE 2 PADA USIA PRODUKTIF

(Analisis Lanjut Data Survei Kesehatan Indonesia 2023)

Pradiptha Hulanda Saputra

Diabetes Melitus Tipe 2 merupakan gangguan metabolik kronis yang prevalensinya terus meningkat dan menjadi ancaman serius bagi kesehatan masyarakat global maupun nasional. Di Indonesia, data Riset Kesehatan Dasar 2018 dan Survei Kesehatan Indonesia 2023 menunjukkan bahwa prevalensi DM yang didiagnosis dokter pada penduduk ≥ 15 tahun mengalami peningkatan dari 2,0% pada tahun 2018 menjadi 2,2% di tahun 2023. Hasil SKI 2023 menunjukkan bahwa 50,2% dari seluruh penderita DM merupakan DM Tipe 2. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 pada penduduk usia produktif (15-64 tahun) di Indonesia tahun 2023. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional* yang memanfaatkan data sekunder SKI 2023. Populasi penelitian adalah seluruh penduduk usia 15-64 tahun di Indonesia, dengan sampel berjumlah 548.254 responden yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan secara bertahap meliputi analisis univariat, bivariat menggunakan uji *Chi-square*, dan multivariat menggunakan regresi logistik berganda metode *Backward Wald*. Hasil uji *Chi-square* menunjukkan bahwa aktivitas fisik, obesitas sentral, konsumsi minuman manis, makanan manis, dan buah sayur berhubungan signifikan ($p\text{-value}=0,0001$) dengan kejadian DM Tipe 2. Obesitas sentral merupakan faktor paling dominan (PR=2,344). Disarankan agar pemerintah mewajibkan pengukuran lingkar perut sebagai skrining rutin dan mempercepat implementasi pengendalian Gula, Garam dan Lemak. Masyarakat diimbau menerapkan pola makan seimbang dan rutin aktivitas fisik. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan desain studi *case control* atau kohort, menambahkan kriteria inklusi sudah berapa lama didiagnosis, meneliti variabel lainnya, serta mengkaji perubahan perilaku penderita DM Tipe 2.

Kata Kunci: Diabetes Melitus Tipe 2, Obesitas Sentral, Usia Produktif, Aktivitas Fisik

ABSTRACT

ANALYSIS OF RISK FACTORS FOR TYPE 2 DIABETES MELLITUS IN THE PRODUCTIVE AGE

(Advanced Data Analysis of the Indonesian Health Survey 2023)

Pradiptha Hulanda Saputra

Type 2 Diabetes Mellitus is a chronic metabolic disorder with continuously increasing prevalence and poses a serious threat to both global and national public health. In Indonesia, data from the 2018 Basic Health Research (Riset Kesehatan Dasar) and the 2023 Indonesian Health Survey show that the prevalence of doctor-diagnosed diabetes in the population aged ≥ 15 years increased from 2.0% in 2018 to 2.2% in 2023. The 2023 Indonesian Health Survey results indicate that 50.2% of all diabetes patients have Type 2 DM. This study aims to analyze risk factors associated with the incidence of Type 2 Diabetes Mellitus in the productive age population (15-64 years) in Indonesia in 2023. This is a quantitative study with a cross-sectional design utilizing secondary data from the 2023 Indonesian Health Survey. The study population consists of all residents aged 15-64 years in Indonesia, with a sample of 548,254 respondents selected using purposive sampling technique. Data analysis was conducted in stages including univariate analysis, bivariate analysis using Chi-square test, and multivariate analysis using multiple logistic regression with the Backward Wald method. Chi-square test results show that physical activity, central obesity, consumption of sweet beverages, sweet foods, and fruits and vegetables are significantly associated (p -value=0.0001) with the incidence of Type 2 DM. Central obesity is the most dominant factor (PR=2.344). It is recommended that the government mandate waist circumference measurement as routine screening and accelerate the implementation of Sugar, Salt, and Fat control. The community is urged to adopt a balanced diet and engage in regular physical activity. Future researchers are advised to use case-control or cohort study designs, include duration of diagnosis as an inclusion criterion, investigate other variables, and examine behavioral changes in Type 2 DM patients.

Keywords: *Type 2 Diabetes Mellitus, Central Obesity, Productive Age, Physical Activity*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya sehingga skripsi berjudul **“ANALISIS FAKTOR RISIKO KEJADIAN DIABETES MELITUS TIPE 2 PADA USIA PRODUKTIF (Analisis Lanjut Data Survei Kesehatan Indonesia 2023)”** dapat terselesaikan. Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia menuju zaman terang benderang.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. dr. Syamsul Arifin, M.Pd., FISPH., FISCM selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat.
2. Dian Rosadi, SKM., MPH selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat.
3. Anggun Wulandari, SKM., M.Kes selaku Unit Pengelola KTI dan P2M di Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat.
4. Rudi Fakhriadi, S.K.M., M.Kes.(Epid) selaku Pembimbing Utama, atas masukan, bimbingan dan arahan yang diberikan dalam pengerjaan skripsi ini.
5. Hadrianti H.D. Lasari, S.K.M., M.P.H. selaku Pembimbing Pendamping, atas masukan, bimbingan dan arahan yang diberikan dalam pengerjaan skripsi ini.

6. Dian Rosadi, S.K.M., M.P.H. dan Fahrini Yulidasari, S.K.M., M.P.H. selaku Dewan Penguji, atas kritik dan saran yang membangun untuk skripsi ini.
7. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, atas izin dan akses data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
8. Kedua orang tua, Bapak Fathul Arifin, SE dan Ibu Jubaidah SE, serta adik saya Praditya Jufanizar Saputra atas doa, serta dukungan moril maupun materiil yang diberikan.
9. Teman-teman Program Studi Kesehatan Masyarakat Angkatan 2020 dan khususnya Peminaatan Epidemiologi 2020 yang selalu memberikan semangat, bantuan, dan dukungan selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang kesehatan masyarakat.

Banjarbaru 12 Januari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Keaslian Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Diabetes Melitus Tipe 2	13
B. Faktor Risiko Diabetes Melitus Tipe 2.....	25
C. Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023	39

BAB III LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	42
B. Hipotesis	48
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	49
B. Populasi dan Sampel.....	49
C. Instrumen Penelitian.....	50
D. Variabel Penelitian	50
E. Definisi Operasional.....	51
F. Prosedur Penelitian.....	53
G. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	55
H. Analisis Data	56
I. Tempat dan Waktu Penelitian	57
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Univariat.....	58
B. Analisis Bivariat	62
C. Analisis Multivariat.....	77
BAB VI PENUTUP	
A. Simpulan.....	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2. 1	Kadar Tes Laboratorium Darah untuk Diagnosis Diabetes	17
4. 1	Definisi Operasional Analisis Faktor Risiko Diabetes Melitus Tipe 2 pada Usia Produktif di Indonesia (Analisis Lanjut Data Survei Kesehatan Indonesia 2023).....	51
5. 1	Distribusi Frekuensi Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 pada Usia Produktif di Indonesia	58
5. 2	Distribusi Frekuensi Aktivitas Fisik pada Usia Produktif di Indonesia	59
5. 3	Distribusi Frekuensi Kejadian Obesitas Sentral pada Usia Produktif di Indonesia.....	59
5. 4	Distribusi Frekuensi Konsumsi Minuman Manis pada Usia Produktif di Indonesia.....	60
5. 5	Distribusi Frekuensi Konsumsi Makanan Manis pada Usia Produktif di Indonesia.....	61
5. 6	Distribusi Frekuensi Konsumsi Buah dan Sayur pada Usia Produktif di Indonesia.....	61
5. 7	Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 pada Usia Produktif di Indonesia.....	62
5. 8	Hubungan Kejadian Obesitas Sentral dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 pada Usia Produktif di Indonesia	65
5. 9	Hubungan Konsumsi Minuman Manis dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 pada Usia Produktif di Indonesia	68
5.10	Hubungan Konsumsi Makanan Manis dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 pada Usia Produktif di Indonesia	71
5.11	Hubungan Konsumsi Buah dan Sayur dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 pada Usia Produktif di Indonesia	74
5.12	Hasil Uji Bivariat berdasarkan Nilai Signifikan yang Memenuhi Syarat Analisis Multivariat.....	77

5.13	Analisis Multivariat Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 pada Usia Produktif di Indonesia	78
------	--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
3. 1	Kerangka Teori oleh Kementerian Kesehatan RI (2020)	45
3. 2	Kerangka Konsep Penelitian Analisis Faktor Risiko Diabetes Melitus Tipe 2 pada Usia Produktif di Indonesia	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Permohonan Permintaan Data
2. Surat Perjanjian Kerahasiaan Data
3. Kuesioner Rumah Tangga Survei Kesehatan Indonesia 2023
4. Kuesioner Individu Survei Kesehatan Indonesia 2023
5. Data Penelitian Sebelum *Cleaning* (masih terdapat *missing data*)
6. Data Penelitian Sesudah *Cleaning*
7. Hasil Uji Statistik (*Output*)
8. Dokumentasi Penelitian